**BAB IV**

**ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Objek Penelitian**
	* + 1. Profil Perusahaan Bank Syariah Mandiri (BSM)

Nama : PT. Bank Syariah Mandiri

Alamat :Wisma Mandiri I jalan M.H Thamrin No. 5 Jakarta

Telepon : 14040

Website : www.syariahmandiri.co.id

Tanggal Berdiri : 1 November 1999

* + - 1. Sejarah Perusahaan Bank Syariah Mandiri (BSM)

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan [Bank Syariah Mandiri](https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah) (BSM) sejak awal pendiriannya.

Kehadiran [Bank Syariah Mandiri](https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah) (BSM) sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi dimensi termasuk dipanggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. Bank Susila Bakti (BSB) berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan empat bank yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru Bank Susila Bakti.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan perbankan syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim pengembangan perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, tim pengembangan perbankan syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha Bank Susila Bakti berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT [Bank Syariah Mandiri](https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah) sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha Bank Susila Bakti menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT [Bank Syariah Mandiri](https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah). Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT [Bank Syariah Mandiri](https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah) secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT [Bank Syariah Mandiri](https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah) hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan [Bank Syariah Mandiri](https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah) dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. [Bank Syariah Mandiri](https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah) (BSM) hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik. Per Desember 2016 Bank Syariah Mandiri memiliki 765 kantor layanan di seluruh Indonesia, 996 unit ATM Syariah Mandiri dengan akses lebih dari 100.000 jaringan ATM.

* + - 1. Visi dan Misi Perusahaan Bank Syariah Mandiri (BSM)
				1. Visi

Bank Syariah Terdepan dan Modern

* 1. Misi
1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

4. Budaya Perusahaan Bank Syariah Mandiri (BSM)

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi [Bank Syariah Mandiri](https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah) (BSM), insan-insan [Bank Syariah Mandiri](https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah) (BSM) perlu menerapkan nilai-nilai yang relatif seragam. Insan-insan [Bank Syariah Mandiri](https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah) (BSM) telah menggali dan menyepakati nilai-nilai dimaksud, yang kemudian disebut BSM Shared Values. BSM Shared Values tersebut adalah ETHIC (Excellence, Team work, Humanity, Integrity, dan Customer Focus).

***Excellence*** yaitu bekerja keras, cerdas, tuntas dengan sepenuh hati untuk memberikan hasil terbaik. ***Team work*** yaitu aktif, bersinergi untuk sukses bersama. ***Humanity*** yaitu peduli, ikhlas, memberi maslahat dan mengalirkan berkah bagi negeri. ***Integrity*** yaitu jujur, taat, amanah dan bertanggung jawab. ***Customer Focus* yaitu berorientasi kepada kepuasan pelanggan yang berkesinambungan dan saling menguntungkan.**

5. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri (BSM)[[1]](#footnote-1)

Komisaris Utama : Mulya E. Siregar

Komisaris Independen : Ramzi A. Zuhdi

Komisaris : Dikdik Yustandi

Direktur Utama : Toni Eko Boy S

Direktur Risk Management : Putu Rahwidhiyasa

Direktur Distribution & Service : Edwin Dwidjajanto

Direktur Wholesale Banking : Kusman Yandi

Direktur Financing Risk : Choirul Anwar

Direktur Finance & Strategy : Ade Cahyo N

Direktur Technology & Operation : Achmad Syafi’i

SEVP Retail Banking : Niken Andowarih

SEVP Human Capital : Rosma Handayani

## Dewan Pengawas Syariah (*Board of Sharia Supervisory*):

## Ketua : Dr. KH. Ma’ruf Amin

## Anggota : Dr. H. Mohamad Hidayat

##  Dr. H. Muhammad Syafii Antonio, M. Ec

1. **Perkembangan Uang Beredar dan Deposito *Mudharabah***
2. Perkembangan Uang Beredar Tahun 2014-2016

**Tabel 3.1**

 **Uang Beredar (dalam triliun Rp)**[[2]](#footnote-2)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Bulan | 2014 | 2015 | 2016 |
| Januari | 3.649,3 | 4.174,2 | 4.497,6 |
| Februari | 3.639,5 | 4.230,7 | 4.521,3 |
| Maret | 3.656,4 | 4.246,3 | 4.561,1 |
| April | 3.732,1 | 4.274,9 | 4.580,8 |
| Mei | 3.784,5 | 4.287,7 | 4.613,6 |
| Juni | 3.861,7 | 4.359,5 | 4.738,4 |
| Juli | 3.891,4 | 4.383,0 | 4.728,6 |
| Agustus | 3.889,3 | 4.403,0 | 4.745,0 |
| September | 4.001,6 | 4.507,9 | 4.737,3 |
| Oktober | 4.024,2 | 4.442,0 | 4.777,8 |
| November | 4.076,3 | 4.451,6 | 4.867,6 |
| Desember | 4.170,7 | 4.546,7 | 5.003,3 |

Sumber: Bank Indonesia

 Berdasarkan tabel diatas, jumlah uang beredar mengalami fluktuatif setiap bulannya. Jumlah uang beredar tertinggi terjadi dibulan Desember 2016 sebesar Rp5.003,3 (dalam triliun) sementara jumlah uang beredar terendah terjadi dibulan Februari 2014 sebesar Rp3.639,5 (dalam triliun).

1. Perkembangan Deposito *Mudharabah* Tahun 2014-2016

**Tabel 3.2**

**Deposito *Mudharabah***[[3]](#footnote-3)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Bulan | 2014 | 2015 | 2016 |
| Januari | 26,423,180,000 | 32,240,159,000 | 31,938,629,000 |
| Februari | 27,905,487,000 | 32,462,768,000 | 33,282,506,000 |
| Maret | 28,989,270,000 | 31,317,225,000 | 33,266,583,000 |
| April | 29,872,114,000 | 31,412,340,000 | 32,861,234,000 |
| Mei | 30,433,240,000 | 30,489,260,000 | 31,178,559,000 |
| Juni | 29,169,332,000 | 30,433,277,000 | 32,161,787,000 |
| Juli | 29,144,101,000 | 30,272,644,000 | 32,841,156,000 |
| Agustus | 31,137,084,000 | 30,945,430,000 | 32,811,147,000 |
| September | 30,684,071,000 | 30,632,571,000 | 33,547,579,000 |
| Oktober | 31,600,677,000 | 30,490,022,000 | 34,462,328,000 |
| November | 31,725,292,000 | 30,051,947,000 | 35,191,077,000 |
| Desember | 31,935,906,000 | 31,239,699,000 | 35,268,859,000 |

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

 Berdasarkan tabel diatas, jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri (BSM) mengalami fluktuatif setiap bulannya. Jumlah deposito *mudharabah* tertinggi terjadi dibulan Desember 2016 sebesar Rp35,268,859,000 sementara jumlah deposito *mudharabah* terendah terjadi dibulan Januari 2014 sebesar Rp26,423,180,000.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**
2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain, regresi linier sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen. Hasil analisis regresi linear sederhana variabel jumlah uang beredar terhadap deposito *mudharabah* adalah sebagai berikut:

 **Tabel 3.3**

 **Output Model Regresi**

| **Coefficientsa** |
| --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 6.483E6 | 1.481E6 |  | 4.378 | .000 |
| LAG\_JUB | 2.905E-6 | .000 | .453 | 2.921 | .006 |
| a. Dependent Variable: LAG\_Deposito |  |  |  |

Dari hasil analisis diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Y = 6.483E6 + 2.905E-6X + e

1. Angka konstanta sebesar 6.483E6 menunjukkan bahwa ketika variabel jumlah uang beredar, relatif tidak mengalami perubahan, maka nilai deposito *mudharabah* sebesar 6.483E6.
2. Koefisien regresi untuk variabel jumlah uang beredar sebesar 2.905E-6 menggambarkan bahwa jika jumlah uang beredar mengalami kenaikan 1% maka nilai deposito *mudharabah* akan meningkat sebesar 2.905E-6.
3. Uji Asumsi Klasik
4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal atau tidak. Setelah melakukan pengolahan data menggunakan SPSS 16.0 *for windows* dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov maka diperoleh hasil berikut:

 **Tabel 3.4**

 **Uji Normalitas**

| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
| --- |
|  |  | Unstandardized Residual |
| N | 36 |
| Normal Parametersa | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 1.11902329E6 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .130 |
| Positive | .099 |
| Negative | -.130 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | .779 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .578 |
| a. Test distribution is Normal. |

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-smirnov Test diperoleh nilai Kolmogorov-smirnov Z sebesar 0.779 dan *Asymp. Sig* sebesar 0.578 lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan model regresi ini layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu deposito *mudharabah*.

1. Uji Heteroskedatisitas

Untuk mendeteksi terhadap gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatterplot* seperti terlihat pada gambar berikut:

 **Gambar 2.1**

 **Output Uji Heteroskedatisitas**



Dari *scatterplot* tersebut, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik dibagian atas angka nol atau dibagian bawah angka nol dari sumbu vertikal atau sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedatisitas dalam model regresi ini.

1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

 **Tabel 3.5**

 **Output Uji Autokorelasi**

| **Model Summaryb** |
| --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .802a | .644 | .633 | 1135360.258 | .559 |
| a. Predictors: (Constant), JUB |  |  |
| b. Dependent Variable: Deposito |  |  |

Nilai DW sebesar 0.559 dengan sampel (n) = 36, ini akan dibandingkan dengan tabel Durbin Watson, sehingga didapatkan nilai dL = 1.4107 dan dU = 1.5245, nilai 4-dU = 4-1.5245 = 2.4755 dan nilai 4-dL = 4-1.4107 = 2.5893. Karena nilai dU > DW < 4-dU = 1.5245 > 0.559 < 2.4755 terjadi autokorelasi, maka penulis melakukan transformasi lag, maka diperoleh hasil berikut:

| **Model Summaryb** |
| --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .453a | .205 | .181 | 7.52686E5 | 1.624 |
| a. Predictors: (Constant), LAG\_JUB |  |  |
| b. Dependent Variable: LAG\_Deposito |  |  |
|  |  |  |

Nilai DW sebesar 1.624 dengan sampel (n) = 36, ini akan dibandingkan dengan tabel Durbin Watson, sehingga didapatkan nilai dL = 1.4107 dan dU = 1.5245, nilai 4-dU = 4-1.5245 = 2.4755 dan nilai 4-dL = 4-1.4107 = 2.5893. Untuk mempermudah bisa dilihat dari gambar berikut:

 **Gambar 2.2**

 **Daerah untuk Menentukan Autokorelasi**



1.41071.5245 2.4755 2.5893

1.624

Karena nilai dU < DW < 4-dU = 1.5245 < 1.624 < 2.4755 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

1. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0.05. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t sebagai berikut:

 **Tabel 3.6**

 **Output Uji t**

| **Coefficientsa** |
| --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 6.483E6 | 1.481E6 |  | 4.378 | .000 |
| LAG\_JUB | 2.905E-6 | .000 | .453 | 2.921 | .006 |
| a. Dependent Variable: LAG\_Deposito |  |  |  |  |  |

Dari hasil olah data menggunakan *SPSS* versi. 16.0 *for windows* didapat nilai thitung yaitu 2.921 dan bertanda positif dan akan dibandingkan dengan ttabel yang mempunyai taraf kesalahan atau α = 5% dan derajat kebebasan atau df = n-k-1 = 36-1-1=34 diperoleh bahwa nilai dari ttabel 2.032 dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil thitung > ttabel = 2.921 > 2.032 yang berarti terdapat pengaruh antara variabel jumlah uang beredar terhadap deposito *mudharabah*.

1. Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ukuran kekuatan antar variabel penelitian, kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil perhitungan koefisien korelasi sebagai berikut:

 **Tabel 3.7**

 **Output Koefisien Korelasi (R)**

| **Model Summaryb** |
| --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .453a | .205 | .181 | 7.52686E5 | 1.624 |
| a. Predictors: (Constant), LAG\_JUB |  |  |
| b. Dependent Variable: LAG\_Deposito |  |  |
|  |  |  |

Koefisien korelasi (R) sebesar 0.453 menyatakan adanya kekuatan pengaruh antara variabel bebas (jumlah uang beredar) terhadap variabel terikat (deposito *mudharabah*) sebesar 45.3%. Artinya hubungan jumlah uang beredar yang cukup kuat terhadap deposito *mudharabah* dan model regresi ini baik untuk *forecasting* deposito *mudharabah* atas kenaikan jumlah uang beredar.

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikatnya. Hasil perhitungan koefisien determinasi sebagai berikut:

 **Tabel 3.8**

 **Output Koefisien Determinasi (R2)**

| **Model Summaryb** |
| --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .453a | .205 | .181 | 7.52686E5 | 1.624 |
| a. Predictors: (Constant), LAG\_JUB |  |  |
| b. Dependent Variable: LAG\_Deposito |  |  |
|  |  |  |

Dari tabel diatas, diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.205 = 20.5%. Artinya besarnya pengaruh variabel jumlah uang beredar terhadap deposito *mudharabah* adalah sebesar 20.5% dan sisanya sebesar 79.5% dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dan inflasi.

1. Bank Syariah Mandiri (BSM), *Struktur Organisasi,* www.syariahmandiri.co.id diakses tanggal 12 Januari 2018 pukul 10.00 WIB [↑](#footnote-ref-1)
2. Bank Indonesia (BI), *Perkembangan Uang Beredar,* [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses tanggal 25 September 2017 pukul 10.00 WIB. [↑](#footnote-ref-2)
3. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Laporan Keuangan Perbankan,* [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses tanggal 30 November 2017 pukul 13.00 WIB. [↑](#footnote-ref-3)